

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara prosedur atau langkah yang digunakan untuk mengumpulkan dan mengelola data serta menganalisis data dengan menggunakan teknik dan cara tertentu. Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah pada efektivitas model pelatihan kewirausahaan melalui *training skill* di Balai Latihan Kerja dalam perspektif *maqashid syariah*. Langkah-langkah dalam metode penelitian ini adalah:

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan. hal ini dikarenakan untuk mengetahui efektifitas program maka peneliti harus mengikuti langsung kegiatan. Penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian lapangan dilakukan oleh peneliti guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan seakurat mungkin.¹ Sehingga yang dilakukan dilapangan dimana pelatihan yang dilaksanakan oleh Balai Latihan Kerja Kudus berjalan secara efektif. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh langsung dari responden.

Pendekatan penelitian yang digunakan penulis adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia, serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka.²

Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan dinamika ilmiah.

¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 1.

² Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2016), 13.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder, berikut pengertiannya:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung di lapangan penelitian melalui observasi, wawancara dan dokumenter. Jadi data primer adalah data yang langsung (subjek pertama) yang memberikan data penelitian.³

Dalam memperoleh data primer, maka peneliti langsung berinteraksi langsung atau wawancara dengan informan. Yang dimaksud dengan data primer adalah kepala UPTD BLK Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan para alumni peserta pelatihan yang telah mengikuti program pelatihan keterampilan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh dari tangan kedua berupa artikel ilmiah, arsip, laporan, buku, majalah, catatan publik atau gambar – gambar.⁴ Sumber data dapat digolongkan menjadi sumber informasi internal (organisasional) dan eksternal. Sumber internal dari data sangat bervariasi sehingga sulit melakukan penyamarataannya, sedangkan sumber eksternal diciptakan dari luar organisasi dan bervariasi daripada sumber internal.

Data sekunder pada penelitian ini berupa data foto dan dokumentasi serta laporan – laporan yang berkaitan dengan program pelatihan yang ada di UPTD Balai Latihan Kerja Kabupaten Kudus.

³ Muharto dan Arisandy Ambarita, *Metode Penelitian Sistem Informasi: Mengatasi Kesulitan Mahasiswa Dalam Menyusun Proposal Penelitian Cet I* (Yogyakarta: Deepublish, 2016), 82.

⁴ Muharto dan Arisandy Ambarita, *Metode Penelitian Sistem Informasi*, 83.

C. Lokasi Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian, seorang peneliti perlu menentukan lokasi yang dijadikan fokus penelitiannya. Lokasi penelitian yaitu di UPTD Balai Latihan Kerja yang berada di Kantor Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (Disnaker Perinkop UKM) di Jalan Conge Ngembalrejo No. 99 Bae, Kudus yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap sebagai bahan materi penelitian sehingga mampu memberikan gambaran secara komprehensif.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data adalah suatu cara khusus yang digunakan peneliti dalam menggali data dan fakta yang diperlukan dalam penelitian.⁵ Teknik pengumpulan data yang akan digunakan peneliti dalam penelitian kualitatif antara lain, sebagai berikut :

1. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁶

Wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur (*semistruktur interview*), yaitu wawancara yang sudah cukup mendalam karena ada penggabungan antara wawancara yang berpedoman pada pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan dan pertanyaan yang lebih luas dan mendalam dengan mengabaikan pedoman yang sudah ada.⁷

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada beberapa pihak antara lain Kepala UPTD Balai Latihan

⁵ Asep Saepul Hamdi dan E. Bahrudin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan Cet 1* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), 49.

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 72.

⁷ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 133.

Kerja (BLK) Kudus, serta pihak peserta pelatihan Balai Latihan Kerja (BLK) Kudus yang berkaitan tentang efektivitas model pelatihan kewirausahaan melalui *training skill* di Balai Latihan Kerja dalam perspektif *maqashid syariah*.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian.⁸ Observasi diartikan peneliti melihat dan mendengarkan apa yang dilakukan dan dikatakan atau diperbincangkan para responden dalam aktivitas kehidupan sehari-hari baik sebelum, menjelang, ketika dan sesudahnya. Aktivitas yang diamati terutama yang berkaitan dengan topik penelitian, tanpa melakukan intervensi atau memberi stimulant pada aktivitas subyek penelitian. Kegiatan observasi oleh peneliti ini diketahui responden, informan atau mereka tidak merasa jika sedang diamati (observasi terlibat, berperan serta). Semua yang didengar dan dilihat termasuk menggunakan alat perekam atau fotografi oleh peneliti sebagai aktivitas observasi ketika para responden melakukan kegiatan ini. Diceritakan kembali atau dicatat sehingga merupakan data atau informasi penelitian yang dapat mendukung melengkapi atau menambah informasi yang berasal dari wawancara.⁹

Dalam penelitian ini, peneliti langsung mendatangi langsung ke lokasi penelitian di Balai Latihan Kerja (BLK) Kudus. Peneliti mengamati dan mencari data informasi berdasarkan data yang dibutuhkan tentang efektivitas model pelatihan kewirausahaan melalui *training skill* di Balai Latihan Kerja perspektif *maqashid syariah* pada masyarakat Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, karya -

⁸ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 134.

⁹ Hamidi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: UMM, 2005), 74.

karya monumental dari seseorang.¹⁰ Dokumentasi ini adalah kumpulan data yang berupa tulisan hasil wawancara dan foto ketika wawancara untuk memperkuat data yang penulis dapatkan. Dalam hal ini peneliti menggunakan dokumentasi untuk memperkuat dan memperjelas informasi yang peneliti dapatkan dari hasil observasi dan wawancara. Dokumentasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu tentang pelaksanaan pelatihan di BLK Kudus, serta dokumentasi mengenai keseharian peserta pelatihan.

E. Uji Keabsahan Data

Menurut Sugiyono, uji keabsahan data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas data kredibilitas data. Kredibilitas hasil penelitian akan menunjukkan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian dapat dipercaya. Di dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan validitas internal (*credibility*) pada aspek nilai kebenaran, pada penerapannya ditinjau dari validitas eksternal (*transferability*) dan reliabilitas (*dependability*) pada aspek konsistensi, serta obyektivitas (*confirmability*) pada aspek naturalis.¹¹ Penelitian ini menggunakan uji keabsahan data sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.

Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, difokuskan pada pengujian terhadap data yang pernah diperoleh, apakah

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 81-82.

¹¹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan Cet I*, 396.

data yang diperoleh tersebut setelah dicek kembali ke lapangan yaitu ke BLK Kudus apakah data sudah benar atau tidak, berubah atau tidak. Apabila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

b. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat diyakini secara pasti dan sistematis.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber. Triangulasi Sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal tersebut dapat dicapai melalui:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan saat berada di BLK Kudus dengan data hasil wawancara dengan pihak kepala BLK Kudus dan pihak peserta pelatihan;
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan pihak kepala BLK Kudus dan pihak peserta pelatihan saat di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi;
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang – orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu;
- 4) Membandingkan hasil wawancara dengan pihak kepala BLK Kudus dan pihak peserta pelatihan dengan isi dokumen pelatihan yang berkaitan.¹²

d. *Member Check*

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data yaitu pengecekan data kepada pihak kepala BLK Kudus dan

¹² Muh Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus* (Sukabumi : CV Jejak, 2017), 94-96.

pihak peserta pelatihan. Tujuan *member check* ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹³

2. Uji *Transferability*

Uji *transferability* adalah pengujian apakah data yang di rangkum oleh peneliti telah sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan yaitu di BLK Kudus. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga manakah hasil penelitian itu dapat diaplikasikan atau digunakan dalam situasi-situasi lain. Konsep ini merupakan pengganti dari validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Bagi peneliti, *transferability* bergantung pada si pemakai, yakni hingga manakah hasil penelitian ini dapat digunakan dalam konteks dan situasi tertentu.

3. Uji *Dependability*

Uji *Dependability* yang dilakukan dalam penelitian ini dengan melakukan proses pengulangan pada pelaksanaan pelatihan dengan reka ulang kepada pihak kepala BLK Kudus dan pihak peserta pelatihan.

Dependability menurut istilah konvensional disebut “*reliability*” atau reliabilitas. Suatu penelitian yang *reliable* adalah apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplekasikan proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.¹⁴

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan data berupa kata atau kalimat yang dihasilkan dari objek penelitian serta berkaitan dengan kejadian yang melingkupi sebuah objek penelitian. Dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 375.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 194-195.

data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh.¹⁵

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit – unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁶

Miles dan Huberman menegaskan bahwa dalam penelitian kualitatif data yang terkumpul melalui berbagai teknik pengumpulan data yang berbeda – beda, seperti *interview*, observasi, kutipan dan sari dari dokumen, catatan – catatan melalui tape, terlihat lebih banyak berupa kata- kata daripada angka. Maka, data tersebut harus diproses dan dianalisis sebelum dapat digunakan.¹⁷ Langkah – langkah dalam analisis data antara lain:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari BLK Kudus jumlahnya cukup banyak, oleh karena itu perlu dicatat secara teliti dan rinci, seperti yang telah diterangkan di awal bahwasanya semakin lama peneliti berada di lapangan, maka data yang akan diperoleh semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi terhadap data tersebut.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang berkaitan dengan analisis efektivitas pasca *training skill* di Balai Latihan Kerja dalam menyejahterakan masyarakat Kudus. Dengan demikian data yang di reduksi akan memberi gambaran yang lebih

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 87.

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 89.

¹⁷ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan Cet I*, 407.

jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan data selanjutnya dan mencarinya bila di perlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Data yang telah selesai di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data tersebut. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian dan penjelasan yang padat berkaitan dengan analisis efektivitas model pelatihan kewirausahaan melalui *training skill* di Balai Latihan Kerja perspektif *maqashid syariah* pada masyarakat Kudus. Dalam penelitian kualitatif penyajian data biasa di lakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di fahami.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Verification dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan penarikan kesimpulan atas hasil penelitian tentang efektivitas model pelatihan kewirausahaan melalui *training skill* di Balai Latihan Kerja perspektif *maqashid syariah* pada masyarakat Kudus. Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Sebuah kesimpulan awal yang dikemukakan peneliti masih bersifat sementara, akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data.¹⁸

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 134-141